

KONSELING SEBAYA UNTUK MENINGKATAN EFIKASI DIRI REMAJA TERHADAP PERILAKU BERISIKO

Kartika Nur Fathiyah dan Farida Harahap

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus-kasus yang menunjukkan peningkatan sindroma perilaku berisiko di kalangan remaja, antara lain kehamilan di luar nikah, kriminalitas remaja, dan penyalahgunaan narkoba. Salah satu upaya mengatasi sindroma perilaku berisiko adalah melalui konseling sebaya. Konseling ini dipandang cukup efektif karena menumbuhkan efikasi diri remaja (keyakinan remaja untuk mampu menolak perilaku berisiko) dari dan untuk remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas konseling sebaya untuk meningkatkan efikasi diri remaja terhadap perilaku berisiko. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan 2 macam model penelitian. Pertama, penelitian ini menggunakan model penelitian riset dan pengembangan untuk pengembangan modul konseling sebaya. Kedua, penelitian ini juga menggunakan model penelitian tindakan (*action research*). Adapun fokus penelitian ini terletak pada tindakan yang akan dilaksanakan pada siswa SMU berupa konseling sebaya dalam upaya meningkatkan efikasi diri remaja terhadap perilaku berisiko. Penelitian ini dilaksanakan di SMU GAMA. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa yang berpartisipasi sebagai konselor sebaya dan 23 siswa kelas 1 yang diberi konseling sebaya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket, wawancara mendalam, *focus group discussion*, dan observasi.

Secara kuantitatif hasil menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan efikasi diri siswa yang diberi konseling sebaya sebesar 26,08%. Pada konselor sebaya peningkatan skor efikasi diri sebesar 14,3%. Secara kualitatif hasil penelitian menunjukkan peningkatan efikasi diri subjek penelitian ditinjau dari kognitif, motivasi, afektif, dan kecenderungan perilakunya.

Kata kunci: konseling sebaya, efikasi diri remaja, perilaku berisiko

FIP, 2008 (PPB)